

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SDIT Fithrah Insani adalah sekolah dasar yang dari tahun ketahun mengalami kemajuan khususnya dalam hal penerapan teknologi. Penggunaan Teknologi tidak lepas dari semua kegiatan yang dilakukan disekolah, baik dalam hal penyampaian pelajaran atau khususnya dalam pelayanan akademik.

Manajemen TIK dalam layanan akademik menjadi suatu hal yang berpengaruh besar bagi kemajuan, baik individu, organisasi atau kelompok khususnya dalam lembaga pendidikan seperti dalam proses kegiatan layanan akademik. Kehadiran alat atau khususnya TIK dalam layanan akademik akan mampu membentuk peserta didik dan tenaga kependidikan yang kreatif sehingga mampu menciptakan inovasi-inovasi baru yang efektif. Penggunaan multimedia menjadi dasar aktivitas semua bidang kegiatan termasuk dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam hal mencapai kegiatan belajar yang lebih baik sehingga semua peserta didik mencapai kepuasan dalam belajar dan hal itu pula yang mendukung tercapainya kepuasan orang tua siswa.

TIK dalam penelitian ini secara sederhana adalah terdapatnya media atau alat yang mendukung terhadap kegiatan layanan akademik yang berpengaruh terhadap peningkatan layanan kepuasa orang tua siswa. Layanan akademik dengan komputerisasi atau dengan penggunaan TIK dalam aplikasinya merupakan langkah untuk menjadikan sekolah ini bermutu dimata masyarakat dan orang tua siswa khususnya.

Mesin atau alat menjadi salah satu hal penting dalam menunjang sebuah kegiatan belajar yang lebih baik, dimana akan membuat serta membantu semua peserta didik untuk lebih aktif serta lebih *responsive* terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Kehadiran TIK dalam layanan akademik di tingkat persekolahan dirasa sangat penting bagi kemajuan serta peningkatan kualitas belajar siswa serta tercapainya kepuasan orang tua.

Menurut Budi Sutdjo Dharma Oetomo (2002:29) menjelaskan: “Teknologi Informasi (TI) merupakan sebutan lain dari teknologi computer, yang dikhususkan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi organisasi”. Komponen teknologi mempercepat dalam pengolahan data.

Untuk mengejar ketertinggalan pemanfaatan TIK di sekolah dari negara lain, saat ini Depdiknas mempunyai program pengembangan TIK secara besar-besaran. Ada tiga posisi penting di Depdiknas dalam program pengembangan TIK, yaitu:

1. Bidang kejuruan, TIK menjadi salah satu jurusan di SMK. Pengembangan TIK secara teknis baik hardware dan software masuk dalam kurikulum pendidikan. Dibentuknya ICT center di seluruh Indonesia. Untuk menghubungkan sekolah sekolah di sekitar ICT center dibangun WAN (Wireless Area Network) Kota.
2. Pustekkom, sebagai salah satu ujung tombak dalam pengembangan TV pendidikan interaktif, Elearning dan ESMA. Program ini bertujuan untuk mempersempit jurang perbedaan kualitas pendidikan antara kota besar dengan daerah.
3. Jardiknas (Jejaring Pendidikan Nasional), bertujuan untuk mengintegrasikan kedua program di atas agar terbentuk sebuah jaringan yang menghubungkan semua sekolah di Indonesia. Sehingga diperkirakan di masa depan semua sekolah di Indonesia akan

terkoneksi dengan internet. Melihat program yang diadakan oleh Depdiknas kita bisa memanfaatkan fasilitas tersebut karena bersifat terbuka.

Hasil Survey Pustekkom mengenai Pemanfaatan Internet oleh Guru SMA (N = 196), sebesar 76,9 % termasuk belum pernah menggunakan internet, dan yang pernah memanfaatkan internet hanya sebesar 23,1 %. Kebanyakan Negara yang bidang pendidikannya berkembang bahkan maju tidak lepas dari peran TIK didalamnya, dalam proses pengajaran, proses administrative, proses publikasi serta proses-proses lainnya dalam pendidikan. Peranan TIK dalam lembaga pendidikan tidak bisa dikucilkan lagi, semua lembaga pendidikan harus berusaha sekuat tenaga untuk menghadirkan TIK dalam setiap proses pendidikan yang dilakukan. Pemanfaatan TIK oleh semua pihak harus bersifat aktif bukan pasif lagi.

Berdasarkan hal yang telah dibahas peran serta pemerintah dalam mendukung penelitian ini, sebagai dasar hukum penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 69/MEN/III/V/2004 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Nasional;
5. Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional No. 3250/A/I/06 tentang Pembentukan Tim Pengembang Program SIM, ICT dan TV Edukasi Depdiknas; dan
6. Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005 – 2009;

Banyak upaya yang sekolah lakukan untuk memfasilitasi serta memberikan wadah kepada orang tua siswa sehingga orang tua siswa dapat berperan aktif dalam semua kegiatan sekolah khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kepuasan orang tua itu sendiri,

misalnya, POMG (Persatuan Orang tua Murid dan Guru), Pertemuan Triwulan orang tua, Home Visit (kunjungan wali kelas ke orang tua), dan bentuk pelayanan lain yang langsung dirasakan orang tua.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN TIK DALAM LAYANAN AKADEMIK TERHADAP PENINGKATAN KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI SDIT FITHRAH INSANI"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini, yaitu

- a) Bagaimana Penggunaan TIK dalam layanan akademik di SDIT Fithrah Insani?
- b) Bagaimana tingkat kepuasan orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani?
- c) Bagaimana pengaruh penggunaan TIK dalam layanan akademik terhadap tingkat Kepuasan Orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani?

C. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran, mengumpulkan dan mengolah data informasi yang akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah dibagi menjadi dua hal:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yang akan dilaksanakan adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan TIK dalam layanan akademik oleh SDIT FITHRAH Insani Kabupaten Bandung Barat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilaksanakan, dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a) Untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan TIK dalam layanan akademik oleh SDIT FITHRAH Insani Kabupaten Bandung Barat.
- b) Untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan orang tua siswa SDIT FITHRAH Insani Kabupaten Bandung Barat.
- c) Untuk mengetahui serta memahami pengaruh penggunaan TIK dalam layanan akademik terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa di SDIT FITHRAH Insani kabupaten Bandung Barat.

D. Hipotesis

Berdasarkan Rumusan masalah, serta telah dibahas pada kerangka berpikir maka kepuasan Orang tua siswa bisa dicapai dengan hardware resources pada kegiatan pembelajaran. TIK dalam layanan akademik akan berperan banyak dalam kegiatan pembelajaran siswa, sehingga hal tersebut mendorong terciptanya kepuasan belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan TIK dalam layanan akademik sangat besar guna mencapai kepuasan belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis yang dapat disimpulkan adalah **"penggunaan TIK dalam layanan akademik berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa di SDIT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat"**.

E. Asumsi Dasar

Asumsi merupakan titik pangkal dari penelitian yang ingin diteliti berdasarkan pada teori maupun argumen peneliti sebagai kerangka berpikir dalam penyusunan hipotesis. Berikut ini merupakan asumsi peneliti dalam penelitian ini yaitu :

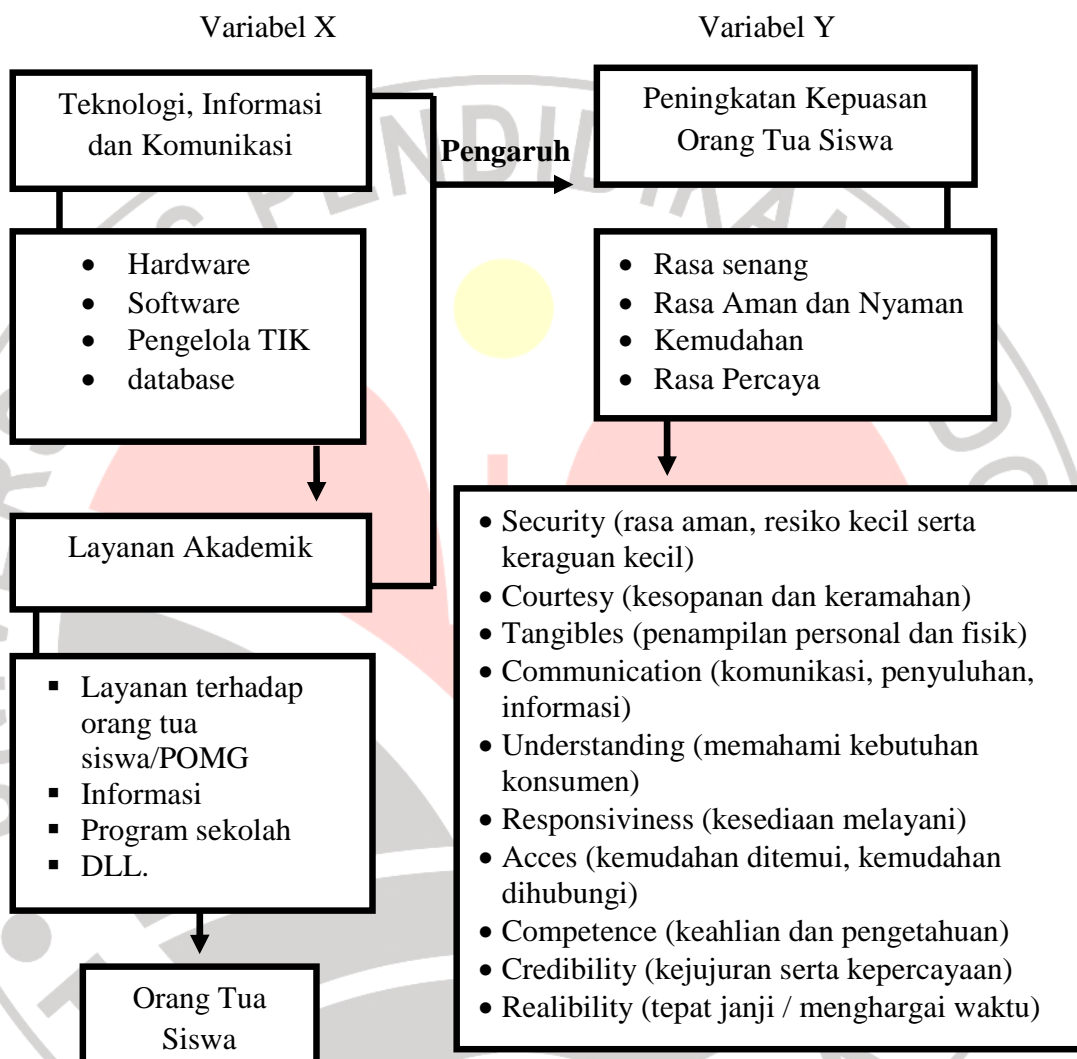
1. Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
(<http://www.answers.com/topic/information-technology>).
2. Pelayanan adalah setiap tindakan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Produksi jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak (Tjiptono 2000:6).
3. Layanan akademik adalah kegiatan yang mempunyai tugas pokok untuk pelaksanaan registrasi, herregistrasi siswa, administrasi pengajaran dan penelitian. dalam hal ini pelaksanaan layanan akademik ini berkewajiban melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru, komputerisasi database siswa, registrasi dan herregistrasi siswa. Pengadministrasian proses pengajaran, pencatatan evaluasi hasil belajar siswa dan melayani kebutuhan informasi akademik kepada segenap pihak yang terkait termasuk orang tua siswa.
4. Kepuasan orang tua siswa merupakan kesesuaian antara harapan orang tua siswa dengan kinerja atau layanan yang diterima pelanggan.

F. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan proses alur pikir atau kerangka berpikir peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun paradigma dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Paradigma Penelitian



Model pengaruh Penggunaan TIK dalam layanan akademik terhadap peningkatan kepuasan orang tua siswa.

Penjelasan :

Variabel X : **Penggunaan TIK dalam Layanan Akademik (Variabel Independen)**

Variabel Y : **Peningkatan Kepuasan Orang Tua Siswa (Variabel Dependen)**

1. Penggunaan TIK Dalam Layanan Akademik

- a. Penggunaan *software* (Perangkat lunak)
- b. Penggunaan *hardware* (perangkat keras)
- c. Database (fakta-fakta yang akan dibuat menjadi informasi)
- d. Pengelola TIK

2. Kepuasan Orang Tua Siswa

- a. Rasa senang
- b. Rasa Aman dan Nyaman
- c. Kemudahan
- d. Rasa Percaya

G. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan yang penulis pergunakan disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah actual dan fenomena yang terjadi pada sekarang. Metode ini juga mendeskripsikan secara spesifik hubungan berbagai variabel. Deskripsi secara analitis dan teliti menggunakan pembuktian hitungan statistik. Melalui metode penelitian deskriptif ini penulis berusaha mengumpulkan data, mengolah data serta menganalisis untuk memecahkan masalah yang ada dan yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Metode pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah actual dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang. Bentuk hasil penelitian ini berupa angka-angka yang memiliki makna.

H. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh responden yang ingin diteliti, dalam hal ini pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 : 161). Populasi dalam penelitian ini adalah Orang Tua siswa SDIT Fithrah Insani kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 580 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam Akdon (2005:98) mengatakan “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.”

"Sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu" (Sudjana, 2002:161). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana cara pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga responden yang diteliti berdasarkan pada kedekatan lokasi dari tempat tinggal peneliti.